

ABSTRACT

Wara, Simon Laurentius (2002). **Cultural Significance of the Resolution of the Conflict in T.S. Eliot's *Family Reunion***, Department of English Letters Sanata Dharma University, Yogyakarta. 2002.

The aim of this study can be divided into three points. Firstly, is to observe the condition of society that is criticized by T.S. Eliot in his play entitled *Family Reunion*. Secondly, this study tries to show the contribution of society to the development of the main conflicts in T.S. Eliot's *Family Reunion*. Thirdly, this study tries to find the cultural significance of the resolution of the conflict in T.S. Eliot's *Family Reunion*.

The method used in the study is library research. To obtain the fact, this study applied the sociocultural- historical approach. The approach is applied in this study because, it is the most suitable way to find out the fact about the attitude and behavior of the society as one of cultural process expression that are described in the play.

The theories of characters and characterization are used to find out the data about the attitude and behavior of society described in the play. Then, the attitude and behavior of society described in the play, are compared to Fromm's theory on the 19th Century Capitalism. The comparison is intended to find out the real presentation of society described in the play. The theory on conflict is needed to expose the conflicts appear in the play, and to determine the contribution of society to the development of the main conflict. Finally, the cultural theory on inventive recapitulation is needed to fulfill the cultural significance of the resolution of the conflict in the play.

In his conclusion, the writer exposes that: (1) The society described in the T.S. Eliot's *Family Reunion* is the presentation of the 19th capitalistic society. The characteristic of the 19th capitalistic society that embody strongly in Amy, the Lady of Monchensey's characteristic. That are the pursuit of satisfaction, greediness, and seeing other as object to be manipulated. (2) The contribution of society to the development of the main conflict is actually intensifying the conflict. The main conflict is between Harry, the protagonist and Amy, it is Harry's desire to change his life that is clashed to Amy's insistent of making no change. The chorus, as the society does not know why Harry seeks for the change of his life, they does not know Harry's suffer in living below Amy's authority. Because they are at Amy's command and willing to do all things to satisfy Amy. They are unable to feel the suffer in being imprisoned in capitalistic authority structure (3) The cultural significance contains in the resolution of conflict is an inventive capitulation. In the resolution of the conflict, Harry loses his hesitation to sacrifice something of his own, that is his change to be the ruler at Wishwood, by leaving from Wishwood to find liberation. This is an inventive capitulation, that in turn, it brings Amy's death, symbolically means the collapse of capitalistic society that open a way to new better society.

ABSTRAK

Simon Laurentius Wara (2002).. **Cultural Significance of the Resolution of the Conflict in T.S. Eliot's *Family Reunion***, Department of English Letters, Sanata Dharma University, Yogyakarta. 2002.

Tujuan dalam penulisan ini terbagi menjadi tiga hal. Tujuan yang pertama dari penelitian ini adalah untuk melihat masyarakat semacam apakah yang digambarkan oleh T.S Eliot dalam karyanya yang berjudul *Family Reunion*. Tujuan yang kedua adalah untuk melihat kontribusi masyarakat dalam perkembangan konflik utama dalam drama karya T.S Eliot yang berjudul "*Family Reunion*". Yang ketiga adalah untuk mengetahui makna resolusi dari konflik tersebut berdasarkan sudut pandang budaya.

Penelitian ini menggunakan studi pustaka. Dalam penelitian ini pertama-tama diperlukan suatu pendekatan sosial budaya dan sejarah (sociocultural-historical). Pendekatan ini merupakan pendekatan yang paling tepat untuk menemukan data tentang pola pikir dan tingkah laku masyarakat dalam drama tersebut. Kemudian, pola pikir dan tingkah laku masyarakat tersebut akan dibandingkan dengan teori Erich Fromm tentang masyarakat kapitalistik abad ke 19. Perbandingan tersebut dimaksudkan untuk menemukan presentasi nyata dari masyarakat yang dilukiskan dalam drama tersebut. Teori tentang konflik pun dipergunakan untuk mengungkapkan konflik-konflik yang terjadi, dan untuk menentukan kontribusi masyarakat terhadap berkembangnya konflik utama dalam drama tersebut. Akhirnya, teori budaya mengenai rekapitulasi inventif digunakan untuk memenuhi makna budaya yang terkandung dalam resolusi dari konflik dalam drama tersebut.

Dalam kesimpulannya, penulis mengungkapkan bahwa: (1) masyarakat yang tergambarkan dalam drama T.S. Eliot yang berjudul *Family Reunion* merupakan presentasi dari masyarakat kapitalistik pada abad ke-19. Ciri-ciri dari masyarakat tersebut terlihat dengan jelas dalam karakter Amy. Yaitu, terlalu mengejar kepuasan, keserakahan, dan melihat orang lain sebagai objek untuk dimanipulasi. (2) kontribusi masyarakat terhadap perkembangan konflik ternyata memperkuat konflik tersebut. Konflik utama terjadi antara Hari, protagonis dalam drama tersebut dan Amy, yaitu keinginan Harry untuk merubah hidupnya, yang berbenturan dengan Amy yang tak menginginkan adanya perubahan. Chorus, yang mewakili masyarakat tak mengetahui alasan mengapa Harry ingin merubah hidupnya, mereka pun tak tahu penderitaan Harry dalam hidup dibawah kekuasaan Amy. Mereka tak mampu merasakan penderitaan saat terpenjara dalam struktur kekuasaan kapitalis. (3) Makna budaya yang terkandung dalam resolusi dari konflik tersebut menyangkut rekapitulasi inventif. Dalam resolusi dari konflik, Harry kehilangan keraguan untuk mengorbankan sesuatu miliknya, yaitu kesempatan untuk menjadi penguasa di Wishwood, dengan pergi meninggalkan Wishwood untuk menemukan kebebasan. Hal ini merupakan kapitulasi inventif, yang pada gilirannya membawa kematian Amy, yang secara simbolis berarti runtuhnya masyarakat kapitalis, yang akan membuka jalan menuju ke tatanan masyarakat baru yang lebih baik.